MENYELAMATKAN SUNGAI SA'DAN MENURUT SOTERIOSENTRISME DALAM PERSPEKTIF PAUL F. KNITTER



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

LEONARDOUS RANO MASIKU 2020196377

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 2024

MENYELAMATKAN SUNGAI SA'DAN MENURUT SOTERIOSENTRISME DALAM PERSPEKTIF PAUL F. KNITTER

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja sebagai Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Teologi (S.Th.)

LEONARDOUS RANO MASIKU 2020196377

Program Studi Teologi Kristen
FAKULTAS TEOLOGI DAN SOSIOLOGI KRISTEN

INSTITUT AGAMA KRISTEN NEGERI (IAKN) TORAJA 2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Menyelamatkan Sungai Sa'dan Menurut

Soteriosentrisme dalam Perspektif Paul F. Knitter

Disusun Oleh:

Nama

: Leonardous Rano Masiku

NIRM

: 2020196377

Program Studi

: Teologi Kristen

Fakultas

: Teologi dan Sosiologi Kristen

Setelah dikonsultasikan, dikoreksi, dan diperbaiki berdasarkan arahan dosen pembimbing, maka skripsi ini disetujui untuk dipertahankan pada ujian skripsi yang diselenggarakan oleh Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

Tana Toraja, 21 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Oktoviandy, M.Si.

NIDN.2022108203

Jems Alam, M.Si. NIDN. 2214119101

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Menyelamatkan Sungai Sa'dan Menurut

Soteriosentrisme dalam Perspektif Paul Knitter

Disusun oleh :

Nama : Leonardous Rano Masiku

NIRM : 2020196377 Program Studi : Teologi Kristen

Fakultas : Teologi dan Sosiologi Kristen

Dibimbing oleh

I. Oktoviandy, M.Si.II. Jems Alam, M.Si.

Telah dipertahankan di depan dewan penguji pada ujian sarjana (S-1) Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja tanggal 23 Desember 2024 dan diyudisium pada tanggal 31 Desember 2024.

Dewan Penguji

Penguji Utama,

Dr. Frans Pailin Rumbi, M.Th.

NIDN. 2213028301

Ketua

Penguji Pendamping,

Tri Oktavia Hartati Silaban, Ph.D.

NIDN. 2203108101

Panitia Ujian Skripsi

Darius, M.Th.

NIDN. 2229118801

Sekretaris

Hardi Saputra, M.Th.

NIDN. 2225059201

Mengetahui

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardous Rano Masiku

NIRM : 2020196377

Fakultas : Teologi Dan Sosiologi Kristen

Judul Skripsi : Menyelamatkan Sungai Sa'dan Menurut

Soteriosentrisme dalam Perspektif Paul F. Knitter

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi tersebut adalah merupakan hasil karya sendiri, kecuali kutipan-kutipan yang dengan jelas disebutkan sumber rujukan. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini merupakan hasil saduran atau ciplakan dari karya orang lain, maka pihak kampus IAKN Toraja melalui rektor, berhak untuk mencabut gelar dan ijazah yang telah diberikan kepada saya.

Tana Toraja, 27 Desember 2024 Yang Membuat Pernyataan,

Leonardous Rano Masiku

NIRM. 2020196377

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH

UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leonardous Rano Masiku

NIRM : 2020196377

Fakultas/Program Studi : Teologi Dan Sosiologi Kristen/Teologi

Kristen

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin kepada pihak IAKN Toraja yaitu Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-exclusive Royalti-Free Right) atas karya ilmiah skripsi yang berjudul:

Menyelamatkan Sungai Sa'dan Menurut Soteriosentrisme Dalam Perspektif Paul F. Knitter

Dengan ini pihak IAKN Toraja berhak menyimpan, mengelolanya dalam pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan atau mempublikasikan sebagian dari skripsi ini (Bab 1 dan Bab 5) pada repository Perguruan Tinggi untuk kepentingan akademis dengan tetap mencantumkan nama sebagai penulis skripsi ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Tana Toraja, 27 Desember 2024 Yang Membuat Pernyataan,

Leonardous Rano Masiku

NIRM. 2020196377

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bersyukur sekali bahwa tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik berkat kerja keras yang dilakukan oleh penulis, dimana ide yang dapat dituangkan melalui karya tulis dapat menjadi berharga sekali bagi penulis dan seluruh pembaca, baik mahasiswa/dosen dikampus IAKN Toraja dan masyarakat.

Penulis sangat bersyukur kepada Tuhan Yesus yang menuntun saya dengan selalu memberikan kekuatan, kesehatan dan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi ini. Penulis dalam hal ini kadang berpikir untuk menyerah dalam proses untuk menyelesaikan karya tulis ini. Akan tetapi anugerah Tuhan betul-betul luarbiasa bagi penulis untuk tetap berani melangkah dalam melanjutkan Skripsi ini.

Oleh karena itu, pertama-tama karya ini kupersembahkan untuk kedua orangtuaku yang telah mendidikku dari kecil sampai saya bisa berkuliah,yaitu Ayah. Daniel Ranterano (Alm) dan Ibu. Margareta Rante Masiku. Demikian juga terhadap saudara-saudara yang sangat dikasihi kak Joni Ranterano, Anton Ranterano (Alm), Jemmy Ranterano (Alm) dan adik Alnofri Rano Masiku yang telah membentuk kepribadian penulis. Kemudian penulis juga berterima kasih terhadap teman-teman yang telah memberikan pencerahan dalam penyusunan skripsi ini. Sehingga tulisan ini dipersembahkan untuk kalian semua.

MOTTO

"Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi Tuhanlah yang menentukan arah langkahnya."

Amsal 16:9

When you to ambitious about something without action then it will kill yourself and it starts from your mind, that's we call stress

Leonardous Rano Masiku

ABSTRAK

Sungai Sa'dan merupakan sumber air yang dibutuhkan oleh masyarakat Toraja. Akan tetapi kualitas air sungai tercemar akibat dari tindakan manusia yang menyalahgunakan secara tidak bijaksana. Sementara masyarakat Toraja merupakan mayoritas yang beragama, dengan demikian perlu untuk bisa bertanggung jawab dalam mengatasi problem sungai. Oleh karena itu perlu untuk menciptakan aksi kerjasama antarumat beragama dalam menyelamatkan sungai Sa'dan.

Penelitian ini hendak berfokus untuk dapat menciptakan dialog praksis pada umat beragama melalui tanggung jawab ekologi yaitu sungai. Teori soteriosentrisme dari Paul Knitter mampu memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang pentingnya bagi umat Kristen untuk bisa berdialog dengan umat beragama yang lain dengan berfokus terhadap keselamatan lingkungan dengan tujuan untuk menciptakan kebebasan dalam suatu perdamaian. Kemudian metode yang digunakan dalam peneltian ini yaitu berasal dari pendekatan kualitatif yang bersifat fenomenologis.

Hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis bahwa aksi kerjasama dalam menyelamatkan sungai Sa'dan telah terlihat melalui para masyarakat beragama. Sementara pada tingkat lembaga agama, hal ini masih terbatas pada perbincangan yang penting untuk dilakukan, akan tetapi belum ada langkah aksi. Sehingga melalui pemahaman Soteriosentrisme, maka kesenjangan yang terjadi antara pemimpin agama dan umat beragama dapat dihubungkan jika lebih mengutamakan praktik nyata untuk kepentingan bersama, agar memungkinkan untuk membentuk dialog yang inklusif.

Kata Kunci: Sungai Sa'dan, Soteriosentrisme, Aksi Kerjasama

ABSTRACT

The Sa'dan River is a source of water needed by the Toraja people. However, the quality of river water is polluted due to human actions that misuse it unwisely. Meanwhile, the Torajan people are a religious majority, so they need to be responsible in overcoming river problems. Therefore, it is necessary to create cooperative action between religious communities in saving the Sa'dan river.

This research will focus on creating practical dialogue among religious communities through ecological responsibility, namely rivers. Paul Knitter's theory of soteriocentrism is able to provide a deeper understanding of the importance for Christians to be able to dialogue with other religious communities by focusing on environmental safety with the aim of creating freedom in peace. Then the method used in this research comes from a qualitative approach which is phenomenological in nature.

The research results obtained by the author show that cooperative action in saving the Sa'dan river has been seen through religious communities. Meanwhile, at the level of religious institutions, this is still limited to discussions that are important to have, but there are no action steps yet. So that through understanding Soteriocentrism, the gap that occurs between religious leaders and religious communities can be connected by prioritizing real practices for the common good, to make it possible to form inclusive dialogue.

Keywords: Sa'dan River, Soteriocentrism, Collaborative Action